ABSTRAK

Rista Gema Maratama (44306025). Dampak penghapusan Hambatan Tarif *ASEAN-China Free Trade Area* (ACFTA) terhadap Devisa Indonesia dari Sektor Pertanian. Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia, Bandung 2012.

Hubungan perdagangan antara ASEAN dan Cina sebenarnya telah terjadi cukup lama, berangkat dari hubungan tersebut maka pada tahun 2001 digelar *ASEAN-China Summit* di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam. Pertemuan kelima antara ASEAN dengan Cina ini menyetujui usulan Cina untuk membentuk ACFTA dalam waktu 10 tahun. Lima bidang kunci yang disepakati untuk dilakukan kerjasama adalah pertanian, telekomunikasi, pengembangan sumberdaya manusia, investasi antar-negara dan pembangunan di sekitar area sungai Mekong. Hal tersebutlah yang menjadi cikal bakal terbentuknya ACFTA, dalam penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana pengaruhnya pemberlakuan ACFTA terhadap devisa Indonesia yang dihasilkan dari sektor pertanian.

Dari bahasan tersebut dapat ditarik dua variabel, yaitu ACFTA sebagai variabel bebas dan devisa Indonesia dari sektor pertanian sebagai variabel terikat. Metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitis dan studi kepustakaan. Sedangkan pendekatan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Teori Ekonomi-Politik Internasional. Hipotesis dalam penelitian ini adalah, **"Pemberlakuan ACFTA berupa penghapusan hambatan tarif telah berdampak terhadap pendapatan devisa Indonesia dari sektor pertanian, hal ini terlihat dari meningkatnya nilai surplus komoditas pertanian Indonesia terhadap Cina".**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa dengan pemberlakuan ACFTA terhadap negara-negara ASEAN khususnya Indonesia telah cukup efektif dalam memberikan kontribusi yang positif bagi laju pertumbuhan perdagangan komoditas pertanian Indonesia. Hal ini terlihat dari kontribusinya dalam peningkatan nilai surplus dan ekspor dari sektor pertanian Indonesia pada tahun 2010 bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu pada masa sebelum efektif berlakunya ACFTA terhadap Indonesia.

Kata Kunci : ACFTA, Perdagangan Internasional, Devisa Indonesia dan Sektor Pertanian